

PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. dan entitas anaknya *and its subsidiaries*

**Laporan keuangan konsolidasian interim 30 September 2021
dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal
tersebut (Tidak Diaudit)**

*Interim consolidated financial statements September 30, 2021
and for the nine months period then ended (Unaudited)*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG-JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA
TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK ("THE
COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF
SEPTEMBER 30, 2021 AND FOR THE NINE
MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama / Name | : Anggara Hans Prawira |
| Alamat kantor / Office address | : Gedung Alfa Tower Lt. 12, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Panunggungan Timur, Pinang, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008
Serpong - Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomin Widian |
| Alamat kantor / Office address | : Gedung Alfa Tower Lt. 12, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9
Alam Sutera, Panunggungan Timur, Pinang, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domicile as Stated in ID Card | : Jl. Kembangan Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 80821555 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"); |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 26 November 2021 / November 26, 2021


Anggara Hans Prawira

Presiden Direktur/President Director




Tomin Widian

Direktur Keuangan/Finance Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021
AND FOR THE NINE MONTHS THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 168	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.522.338	2,5,30,31,32	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto		2,3,6,		Trade - net
Pihak berelasi	4.458	25,31,32	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.820.397		1.748.141	Third parties
Lain-lain		31,32		Others
Pihak berelasi	43	2,25	23	Related parties
Pihak ketiga	129.591		147.993	Third parties
Persediaan - neto	8.965.408	2,3,7,20,23	7.640.169	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	8.646		29.118	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	206.300		114.387	Other current assets
Total Aset Lancar	13.657.181		13.558.536	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi	336.596	2,9,30,32	320.869	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	241.427	2,3,13	161.075	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	6.395.929	2,3,9a,15 21,22,23,25 2,3,9b	6.091.336	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	5.524.052	21,22,25,27b	5.292.750	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	109.910		77.377	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	422.213	2,3	415.065	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.451		-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	51.572	32	53.735	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	13.085.150		12.412.207	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	26.742.331		25.970.743	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	988.000	10,31,32	809.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,11		Accounts payable
Pihak berelasi	101.271	25,31,32	77.870	Trade
Pihak ketiga	9.778.142		8.782.724	Related parties
Lain-lain		25		Third parties
Pihak berelasi	2.716	31,32	1.985	Others
Pihak ketiga	3.047.611		2.513.778	Related parties
Utang pajak	147.839	2,3,13	167.670	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payable
jangka pendek	233.525	3,31,32	142.374	Short-term employee
Beban akrual	575.888	2,12,31,32	543.931	benefits liability
Bagian liabilitas jangka panjang				Accrued expenses
yang jatuh tempo dalam				
waktu satu tahun:		2,3		Current portion of
				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	761.819	9,15,31,32	579.992	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	215	31,32	197	Consumer financing payables
Utang bank	455.607	14,31,32	516.449	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,16,31,32	999.629	Bonds payable - net
Liabilitas kontrak	175.054	2,27a,27c	109.287	Contract liabilities
Liabilitas lainnya	-	2,17	81.253	Other liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.267.687		15.326.139	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:		2,3		
Liabilitas sewa	378.109	9,15,31,32	330.823	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	70	31,32	234	Consumer financing payables
Utang bank	413.789	14,31,32	724.494	Bank loans
Liabilitas kontrak	58.526	2,27a,27c	54.873	Contract liabilities
Pinjaman	-	2,17,31,32	722.380	Borrowings
Liabilitas lainnya	-	2,17	168.987	Other liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.238.611	2,3,26	1.006.485	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.089.105		3.008.276	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	18.356.792		18.334.415	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(394.248)	2	(394.248)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	5.080	2	714	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto	485.480	2	485.480	Remeasurement on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	18	12.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.143.054		4.423.085	Unappropriated
Sub-total	8.147.439		7.422.104	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	238.100	2	214.224	Non-controlling interests
Total Ekuitas	8.385.539		7.636.328	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	26.742.331		25.970.743	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine months				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN NETO	63.174.146	2,3,19 25,27a,27c	56.369.133	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(50.221.332)	2,7 9,20,25	(44.886.739)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	12.952.814		11.482.394	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(10.847.114)	2,9 21,25,26,27b	(9.944.686)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.158.984)	2,9 22,25,26,27b	(1.129.945)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	798.071	2,7,9a,23a,25	652.683	Other income
Beban lainnya	(37.660)	1c,2,7,9a,23	(37.441)	Other expenses
LABA USAHA	1.707.127		1.023.005	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	51.537	24a 2,10	97.422	Finance income
Biaya keuangan	(171.357)	14,15,16,24b	(299.558)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	(128.271)	17	7.330	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(14.111)	2,8	(27.489)	Share in loss of associates
Rugi atas kehilangan pengendalian entitas anak tertentu	(24.047)	1c,8a	-	Loss due to loss of control in certain subsidiary
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.420.878		800.710	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(34.417)		(25.403)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	1.386.461		775.307	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(247.456)	2,3,13	(116.121)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	1.139.005		659.186	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang
Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September / September 30 Sembilan bulan / Nine months				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.320)	2	(23.949)	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.580	2,13	5.987	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(4.740)		(17.962)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.134.265		641.224	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.107.147	28	638.403	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	31.858	2	20.783	Non-controlling Interests
Total	1.139.005		659.186	Total
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.102.407		620.441	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	31.858	2	20.783	Non-controlling Interests
Total	1.134.265		641.224	Total
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	26,66	2,28	15,37	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Net/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transaction of Non-Controlling Interests	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Net/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - Net/ Remeasurement on Liabilities for Employee Benefits - Net						
Saldo, 31 Desember 2019	415.245	2.479.828	(391.834)	2.709	11.396	11.000	4.168.600	6.696.944	187.363	6.884.307	Balance, December 31, 2019
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020	-	-	-	-	-	-	638.403	638.403	20.783	659.186	Income for Nine months period ended September 30, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(555.598)	(555.598)	-	(555.598)	Cash Dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.116)	(8.116)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	17.084	-	-	-	17.084	-	17.084	Foreign exchange from translation of the financial statements
Selisih transaksi dengan Pihak non pengendali	-	-	(2.668)	-	-	-	-	(2.668)	2.668	-	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Saldo, 30 September 2020	415.245	2.479.828	(394.502)	19.793	11.396	12.000	4.250.405	6.794.165	202.698	6.996.863	Balance, September 30, 2020
Saldo, 31 Desember 2020	415.245	2.479.828	(394.248)	714	485.480	12.000	4.423.085	7.422.104	214.224	7.636.328	Balance, December 31, 2020
Laba untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021	-	-	-	-	-	-	1.107.147	1.107.147	31.858	1.139.005	Income for nine months period ended September 30, 2021
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(386.178)	(386.178)	-	(386.178)	Cash Dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.982)	(7.982)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih kurs dari penjabaran Laporan Keuangan	-	-	-	4.366	-	-	-	4.366	-	4.366	Foreign exchange from translation of the financial statements
Saldo, 30 September 2021	415.245	2.479.828	(394.248)	5.080	485.480	13.000	5.143.054	8.147.439	238.100	8.385.539	Balance, September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30 September / September 30
Sembilan bulan / Nine months**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	63.428.500		56.160.807	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(50.536.834)		(44.499.795)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5.035.599)		(4.594.681)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(4.139.288)		(3.880.849)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(339.172)		(275.275)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	881.394		1.225.809	Cash receipts from other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.259.001		4.136.016	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	22.107	9a	32.719	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	51.696		97.736	Finance income
Deposito berjangka	-		11.100	Time deposit
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(81.003)	29	(80.302)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.198.935)	9a,29	(1.344.951)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.084.800)	9b,29	(791.867)	Acquisition of right of use assets
Penambahan beban ditangguhkan	(155.245)		(183.651)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(13.416)	8	(169.378)	Payments for additional in associated companies
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.459.596)		(2.428.594)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September / September 30
Sembilan bulan / Nine months

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	54.691.769		81.145.423	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	-		503.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(54.512.769)		(80.915.104)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(375.000)		(455.557)	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(1.234)		(865)	Finance lease payables
Utang obligasi	(1.000.000)		(1.400.000)	Bonds payables
Pinjaman	(1.000.000)		-	Borrowing
Beban bunga	(276.765)		(303.705)	Interest expense
Liabilitas sewa	(286.468)		(644.795)	Lease liabilities
Dividen kas	(386.178)		(555.598)	Cash dividends
Dividen kas melalui entitas anak	(7.982)		(8.116)	Cash dividends through a subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.154.627)		(2.635.317)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.355.222)		(927.895)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.877.560		3.898.050	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.522.338	5	2.970.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. 0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan minimarket tersebut terdiri dari minimarket milik sendiri dan minimarket dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah minimarket sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Milik sendiri	12.067	11.490
Kerjasama waralaba	4.127	3.944

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The mini-market networks consist of mini-market under direct ownership and under franchise agreements, with number of mini-markets as follows:

	<i>Direct ownership</i>
	<i>Franchise agreement</i>

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	10%	99,96%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada
entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/ Indirect ownership through MID/</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

The percentage of ownership of the Company
in the subsidiaries are as follows: (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	6.112.991	5.923.692
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	310.050	341.548
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	263.037	270.348
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	157.912	185.739
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	-	28.995
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	225.266	136.678
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	29	48
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/ Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	191.876	196.008

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

Pada tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di MIDI sebesar Rp155.209. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di MIDI menjadi sebesar 89,43%.

PT Sumber Indah Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 2 tanggal 7 Februari 2019, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp335.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, PT Atri Medikatama ("AM") telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 89,55% dan 10,45%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 19 Juni 2019, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp360.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,28% dan 9,72%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

On October 25, 2021, the Company has paid additional share capital in MIDI amounting to Rp155.209. After this transaction, the Company's ownership in MIDI becomes 89.43%.

PT Sumber Indah Lestari

Based on Notarial Deed No. 2 dated February 7, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp335,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, PT Atri Medikatama ("AM") has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 89.55% and 10.45%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 dated June 19, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp360,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.28% and 9.72%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 34 tanggal 28 Oktober 2019, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp385.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp25.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 90,91% dan 9,09%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2019 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp3.486, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 14 tanggal 07 September 2020, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp455.000, dimana Perusahaan melakukan penyetoran sebesar Rp70.000. Pemegang saham lainnya, AM telah setuju untuk tidak turut mengambil bagian atas penempatan saham baru tersebut. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan AM di SIL menjadi masing-masing sebesar 92,31% dan 7,69%.

Peningkatan kepemilikan Perusahaan di SIL selama tahun 2020 menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp2.414, yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.641.255. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.084.906. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Indah Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 34 dated October 28, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp385,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp25,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 90.91% and 9.09%, respectively.

The increase in the Company ownership in SIL during 2019 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp3,486 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

Based on Notarial Deed No. 14 dated September 07, 2020 of Notary Kamelina, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp455,000, whereas the Company have paid the shares amounting to Rp70,000. The other shareholder, AM has agreed not to participate in these new shares issuance. After this transaction, the Company's and AM's ownership in SIL becomes 92.31% and 7.69%, respectively.

The increase in the Company ownership in SIL during 2020 resulted in increase in the net assets owned by non-controlling interest by Rp2,414 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interests".

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd.

On April 22, 2019, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,641,255. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On January 10, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,084,906. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (lanjutan)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS3.096.263. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 17 Maret 2020, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.060.515. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 tanggal 2 Juli 2019, STL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp314.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp13.993 dan Rp7. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 2 tanggal 1 Oktober 2019, STL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp344.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp29.985 dan Rp15. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 6 tanggal 25 November 2019, STL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp394.000, di mana Perusahaan dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp49.975 dan Rp25. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (continued)

On February 14, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$3,096,263. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 17, 2020, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,060,515. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 1 dated July 2, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp314,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp13,993 and Rp7, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 2 dated October 1, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp344,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp29,985 and Rp15, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated November 25, 2019 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp394,000, whereas the Company and MIDI have paid the shares amounting to Rp49,975 and Rp25, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95%, and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Wahana Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 8 tanggal 8 Maret 2019, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp40.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 18 tanggal 11 Juli 2019, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp9.996 dan Rp4. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 291 tanggal 30 November 2020, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp95.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp44.982 dan Rp18. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 165 tanggal 31 Maret 2021, SWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp120.000, di mana Perusahaan dan SIL masing-masing, melakukan penysetoran sebesar Rp24.990 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing tetap sebesar 99,96% dan 0,04%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Wahana Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 8 dated March 8, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp40,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 18 dated July 11, 2019 of Notary Kamelina, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp9,996 and Rp4, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 291 dated November 30, 2020 of Notary Charles Hermawan, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp95,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp44,982 and Rp18, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 165 dated March 31, 2021 of Notary Charles Hermawan, S.H., SWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp120,000, whereas the Company and SIL have paid the shares amounting to Rp24,990 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96%, and 0.04%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Wahana Sejahtera (lanjutan)

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan selanjutnya telah dilaksanakan rapat umum pemegang saham SWS terkait pelaksanaan transaksi. GMG menjadi pengendali baru dalam SWS dengan mengambil bagian 90% saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam SWS dan Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali di SWS

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo ("LD"), pihak berelasi, mendirikan entitas anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan LD masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 6 tanggal 29 Oktober 2018, LWS meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp50.000, di mana MIDI dan LD masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp37.125 dan Rp375. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan MIDI dan LD tetap 99,00% dan 1,00%.

Mulai tanggal 1 Oktober 2018, pengoperasian jaringan toko "Lawson" dialihkan dari MIDI kepada LWS.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Wahana Sejahtera (continued)

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS.

On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and subsequently held a general meeting of SWS shareholders regarding the implementation of the transaction. GMG becomes the new controller in SWS by taking over 90% of the issued and fully paid share in SWS and the Company no longer controls in SWS.

PT Lancar Wiguna Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo ("LD"), a related party, established a new subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS"), with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with MIDI's and LD's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 6 dated October 29, 2018 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., LWS increase its issued and fully paid share capital to become Rp50,000, whereas MIDI and LD have paid the shares amounting to Rp37,125 and Rp375, respectively. After this transaction, MIDI's and LD's ownership in LWS remains 99.00% and 1.00%, respectively.

Starting October 1, 2018, the operation of "Lawson" store network were transferred from MIDI to LWS.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 35 tanggal 25 November 2019, SML menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp15, dimana SIL menerima pembayaran sebesar Rp3.665 dan sisanya sebesar Rp8.811 dicatat sebagai tambahan investasi pada SIL dan sebagai tambahan modal disetor pada SML. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan SIL di SML menjadi sebesar 93,33%. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Januari 2020.

PT Global Loyalty Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn. No. 32 tanggal 5 Agustus 2019, Perusahaan akuisisi sebanyak 15.000 saham GLI atau setara dengan 75,00% kepemilikan dari Loyalty Investments Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga beli \$AS1.258.741. Akta Notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 14 Agustus 2019.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 35 dated November 25, 2019 of Kamelina, S.H., SML decrease its issued and fully paid share capital to become Rp15, whereas SIL received a payment amounting to Rp3,665 and the remaining Rp8,811 recorded as additional investment in SIL and as SML's additional paid-in capital. After this transaction, SIL's ownership in SML becomes 93.33%. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0006899.AH.01.02.Tahun 2020 dated January 26, 2020.

PT Global Loyalty Indonesia

Based on Notarial Deed No. 32 dated August 5, 2019 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company acquired 15,000 GLI shares or equivalent to 75.00% ownership from Loyalty Investments Pte. Ltd., a third party, with purchase price of US\$1,258,741. This Notarial Deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-0138148.AH.01.11.Tahun 2019 dated August 14, 2019.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budiyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Extraordinary Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 under Deed No. 192, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

Board of Directors

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 72.155 dan 68.320, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 26 November 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company and its subsidiaries have 72,155 and 68,320 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on November 26, 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak Tertentu.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan PSAK 73: Sewa untuk pertama kalinya. Sifat dan pengaruh perubahan sebagai akibat dari standar akuntansi baru ini dijelaskan di bawah ini.

Beberapa amandemen dan interpretasi lainnya yang berlaku untuk pertama kalinya pada tahun 2020, namun tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi atau amandemen apa pun yang telah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for Certain Subsidiary.

b. Changes in Accounting Principles

The Group applied PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, and PSAK 73: Leases for the first time. The nature and effect of the changes as a result of these new accounting standards are described below.

Several other amendments and interpretations apply for the first time in 2020, but do not have an impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group has not early adopted any standards, interpretations or amendments that have been issued but are not yet effective as of January 1, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

1) PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan menggantikan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yang menggabungkan ketiga aspek akuntansi untuk instrumen keuangan: klasifikasi dan pengukuran; penurunan nilai; dan akuntansi lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali informasi terkait untuk tahun 2019 untuk instrumen keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71. Oleh karena itu, informasi terkait untuk 2019 dilaporkan berdasarkan PSAK 55 dan tidak dapat dibandingkan dengan informasi yang disajikan untuk tahun 2020. Perbedaan, jika ada, yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui secara langsung dalam saldo laba per tanggal 1 Januari 2020.

Dampak penerapan atas PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4.

2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 34: Kontrak Konstruksi, PSAK 23: Pendapatan dan Interpretasi terkait dan berlaku, dengan pengecualian terbatas, untuk semua pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

1) PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments replaces PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurements for annual periods beginning on or after January 1, 2020, bringing together all three aspects of the accounting for financial instruments: classification and measurement; impairment; and hedge accounting.

The Group has not restated corresponding information for 2019 for financial instruments in the scope of PSAK 71. Therefore, the corresponding information for 2019 is reported under PSAK 55 and is not comparable with the information presented for 2020. Differences, if any, arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings as of January 1, 2020.

The impact of the implementation of PSAK 71 on January 1, 2020 were disclosed in Note 4.

2) PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 supersedes PSAK 34: Construction Contracts, PSAK 23: Revenue and related Interpretations and it applies, with limited exceptions, to all revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan (lanjutan)**

PSAK 72 mengharuskan entitas untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar dapat diterapkan untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang tidak selesai pada tanggal ini. Kelompok Usaha memilih untuk menerapkan standar untuk semua kontrak pada 1 Januari 2020.

Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan PSAK 72 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

3) PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: Sewa, ISAK 8: Penentuan apakah suatu Perjanjian mengandung suatu Sewa, ISAK 23: Sewa Operasi-Insentif dan ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa. Standar tersebut menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa dan mengharuskan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa di neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**2) PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers (continued)**

PSAK 72 requires entities to exercise judgment, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

The Group adopted PSAK 72 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the date of initial application or only to contracts that are not completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts as at January 1, 2020.

There is no significant effect on the application of PSAK 72 on the Group's consolidated financial statements.

3) PSAK 73: Leases

PSAK 73 supersedes PSAK 30: Leases, ISAK 8: Determining whether an Arrangement contains a Lease, ISAK 23: Operating Leases-Incentives and ISAK 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease. The standard sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to recognise most leases on the balance sheet.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Akuntansi *lessor* berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dari PSAK 30. *Lessor* akan terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau keuangan dengan menggunakan prinsip yang sama seperti dalam PSAK 30. Oleh karena itu, PSAK 73 tidak berdampak pada sewa di mana Kelompok Usaha adalah *lessor*.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode penerapan retrospektif yang dimodifikasi dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Berdasarkan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan awal standar yang diakui pada tanggal penerapan awal. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Kelompok Usaha menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8 pada tanggal aplikasi awal.

Kelompok Usaha memiliki kontrak sewa untuk berbagai sewa lokasi dan kendaraan. Sebelum penerapan PSAK 73, Kelompok Usaha mengklasifikasikan setiap sewa (sebagai *lessee*) pada tanggal awal sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Lihat Catatan 2k Sewa untuk kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

Lessor accounting under PSAK 73 is substantially unchanged from PSAK 30. Lessors will continue to classify leases as either operating or finance leases using similar principles as in PSAK 30. Therefore, PSAK 73 did not have an impact for leases where the Group is the lessor.

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method of adoption with the date of initial application of January 1, 2020. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of initially applying the standard recognized at the date of initial application. The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease at January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applying PSAK 30 and ISAK 8 at the date of initial application.

The Group has lease contracts for rent of locations and vehicles. Before the adoption of PSAK 73, the Group classified each of its leases (as lessee) at the inception date as either a finance lease or an operating lease. Refer to Note 2k Leases for the accounting policy prior to January 1, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Dengan menerapkan PSAK 73, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Lihat Catatan 2k Sewa untuk kebijakan akuntansi yang dimulai 1 Januari 2020. Standar ini mengatur persyaratan transisi khusus dan cara praktis yang telah diterapkan oleh Kelompok Usaha.

- Sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan

Kelompok Usaha tidak mengubah jumlah tercatat awal aset dan liabilitas yang diakui pada tanggal penerapan awal untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (yaitu, aset hak guna dan liabilitas sewa sama dengan aset dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 30). Persyaratan PSAK 71 diterapkan untuk sewa ini mulai 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

Upon adoption of PSAK 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases except for short-term leases and leases of low-value assets. Refer to Note 2k Leases for the accounting policy beginning January 1, 2020. The standard provides specific transition requirements and practical expedients, which have been applied by the Group.

- Leases previously classified as finance lease

The Group did not change the initial carrying amounts of recognized assets and liabilities at the date of initial application for leases previously classified as finance leases (i.e., the right of use assets and lease liabilities equal the lease assets and liabilities recognised under PSAK 30). The requirements of PSAK 71 were applied to these leases from January 1, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

- Sewa yang sebelumnya dicatat sebagai sewa operasi

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah. Aset hak guna untuk sebagian besar sewa diakui berdasarkan nilai tercatat seolah-olah standar tersebut selalu diterapkan, selain dari penggunaan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal. Dalam beberapa sewa, aset hak guna diakui berdasarkan jumlah yang sama dengan kewajiban sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa dibayar di muka dan yang masih harus dibayar yang diakui sebelumnya. Liabilitas sewa diakui berdasarkan nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal penerapan awal.

Kelompok Usaha juga menerapkan cara praktis yang tersedia di mana:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup mirip
- Bergantung pada penilaiannya apakah sewa menjadi memberatkan segera sebelum tanggal penerapan awal
- Menerapkan pembebasan sewa jangka pendek untuk sewa dengan jangka waktu sewa yang berakhir dalam 12 bulan sejak tanggal penerapan awal
- Tidak termasuk biaya langsung awal dari pengukuran aset hak guna pada tanggal penerapan awal
- Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

- Leases previously accounted for as operating leases

The Group recognized right of use assets and lease liabilities for those leases previously classified as operating leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The right of use assets for most leases were recognized based on the carrying amount as if the standard had always been applied, apart from the use of incremental borrowing rate at the date of initial application. In some leases, the right of use assets were recognized based on the amount equal to the lease liabilities, adjusted for any related prepaid and accrued lease payments previously recognized. Lease liabilities were recognized based on the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application.

The Group also applied the available practical expedients wherein it:

- Used a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics
- Relied on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application
- Applied the short-term leases exemptions to leases with lease term that ends within 12 months of the date of initial application
- Excluded the initial direct costs from the measurement of the right of use asset at the date of initial application
- Used hindsight in determining the lease term where the contract contained options to extend or terminate the lease

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

3) PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha mencatat aset hak guna melalui reklasifikasi dari biaya sewa dibayar di muka dan mencatat liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp4.179.865 dan Rp555.747. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok Usaha mencatat depresiasi aset hak guna dan tambahan biaya keuangan masing-masing sebesar Rp1.642.047 dan Rp42.948.

Dampak penerapan atas PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 diungkapkan pada Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

3) PSAK 73: Leases (continued)

On January 1, 2020, the Group recognized right of use assets by reclassification from prepaid rent and recognized the lease liabilities amounting to Rp4,179,865 and Rp555,747, respectively. For the year ended December 31, 2020, the Group recognize depreciation of right of use assets and additional finance cost amounting to Rp1,642,047 and Rp42,948, respectively.

The impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020 were disclosed in Note 4.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Restructuring transaction of entities under
common control (continued)

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Business Combinations

Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investments in Associated Companies

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Sewa

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Companies
(continued)**

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Leases

Effective beginning January 1, 2020

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2020, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak guna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of December 31, 2020, there is no impairment of right of use assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30, "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020

The Group adopted PSAK 30, "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Efektif mulai 1 Januari 2020

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense

Effective beginning January 1, 2020

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha dan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) up to 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Efektif sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara handal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) sampai 10 (sepuluh) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha dan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense (continued)

Effective prior to January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) up to 10 (ten) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat	14.307	14.105
United States Dollar		

Dolar Amerika Serikat

14.307

14.105

United States Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of September 30, 2021 and December 31, 2020. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

q. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

q. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020 are 41,524,501,700 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Berlaku mulai 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijakan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijakan praktis yang diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Effective beginning January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata' pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*
- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*
- *Financial assets at fair value through profit or loss*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen hutang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - net, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables - net, other receivables and other non-current assets.

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)**

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI
(instrumen utang) (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai
wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments) (continued)**

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (lanjutan)

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak terdaftar dalam kategori ini yang tidak dapat ditarik kembali.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (continued)

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid*, dengan liabilitas keuangan atau *host* non-keuangan, dipisahkan dari *host* dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan *host*; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak *hybrid* tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba rugi.

Derivatif yang melekat dalam kontrak *hybrid* yang mengandung aset keuangan utama tidak dicatat secara terpisah. Aset keuangan utama bersama dengan derivatif melekat harus diklasifikasikan secara keseluruhan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kelompok Usaha mempunyai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi berupa investasi pada obligasi konversi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

A derivative embedded within a hybrid contract containing a financial asset host is not accounted for separately. The financial asset host together with the embedded derivative is required to be classified in its entirety as a financial asset at fair value through profit or loss.

The Group has financial assets at fair value through profit or loss in form of investments in convertible bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh *Good Credit Rating Agency* dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak *origination*, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12 months basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto dan pinjaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payables, bonds payable - net and borrowings.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below: (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortised cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku mulai 1 Januari 2020 (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Berlaku sebelum 1 Januari 2020

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective beginning January 1, 2020
(continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Effective prior to January 1, 2020

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, time deposits, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual
(Available-For-Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-For-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written-off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto dan pinjaman pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payables, bonds payable - net and borrowings are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Berlaku sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Effective prior to January 1, 2020 (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial Liabilities (continued)

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021

1) Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran. Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

Amandemen ini efektif untuk kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 dan untuk akuisisi aset yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2021

**1) Amendments to PSAK 22: Definition of a
Business**

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

These amendments effective for business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after 1 January 2021 and to asset acquisitions that occur on or after the beginning of that period with earlier application permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)

- 2) Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- 2) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2

Amendments to PSAK 71, Amendments to PSAK 55, Amendments to PSAK 60, Amendments to PSAK 62 and Amendments to PSAK 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference. These amendments amend the requirements of PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosure.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2021
(lanjutan)

- 2) Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai.

Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan lebih dini diperkenankan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- 1) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2021
(continued)

- 2) Amendments to PSAK 71: Financial Instruments, Amendments to PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to PSAK 62: Insurance Contracts and Amendments to PSAK 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships.

These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- 1) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

- 1) Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- 2) Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan penyesuaian tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)

- 1) Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- 2) 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

An entity applies the annual improvements 2020 to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2020: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

1) Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2020 consolidated financial statements: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023

1) Amendments to PSAK 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian Atas Piutang
Usaha (Efektif mulai 1 Januari 2020)

Kelompok Usaha menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Kelompok Usaha dan aset kontrak diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Provisions For Expected Credit Losses of Trade
Receivables (Effective beginning January 1, 2020)

The Group calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses. Further details are presented in Note 26.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan
Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang merupakan suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, hak guna sewa dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets
and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets which is a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 32.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan *retail* mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair Value Measurement of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 32.

Revenue from Contracts with Customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan *retail*, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

PSAK 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020
<u>Aset keuangan/Financial assets</u>				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	3.898.050	3.898.050
Deposito berjangka/ Time deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	11.100	11.100
Piutang usaha/ Trade receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	1.485.936	1.485.936
Piutang lain-lain/ Other receivables	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	251.312	251.312
Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan/ Other non-current assets - employee loan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	81.134	81.134
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan/ Other non-current assets - security deposits	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortised cost	32.723	32.723
<u>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</u>				
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	561.000	561.000
Utang usaha/ Trade payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	7.891.770	7.891.770
Utang lain-lain/ Other payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.590.023	1.590.023

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71
AND PSAK 73 (continued)**

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/Notes	Klasifikasi Berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020	Klasifikasi berdasarkan PSAK 55 31 Desember 2019/ Classification based on PSAK 55 December 31, 2019	Klasifikasi berdasarkan PSAK 71 1 Januari 2020/ Classification based on PSAK 71 January 1, 2020
Liabilitas keuangan (lanjutan)/ Financial liabilities (continued)				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	127.778	127.778
Beban akrual/ Accrued expenses	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	538.379	538.379
Liabilitas sewa/ Lease liability	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.802	1.802
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	494	494
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	1.349.274	1.349.274
Utang obligasi - neto/ Bonds payable - net	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	2.397.625	2.397.625
Pinjaman/ Borrowings	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	647.048	647.048

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71 DAN PSAK 73
(lanjutan)**

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dari penerapan pertama kali dari PSAK 71 dan PSAK 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 71 (lanjutan)

Tidak terdapat pengaruh signifikan penerapan PSAK 71 terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

	1 Januari 2020/January 1, 2020		
	Sebelum penyesuaian/ Before adjustments	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 Adjustments	Setelah penyesuaian/ After adjustments
Aset			
Biaya dibayar di muka	4.180.261	(4.179.865)	396
Aset hak guna - neto	-	4.735.612	4.735.612
Liabilitas			
Liabilitas sewa	1.802	555.747	557.549

**4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK 71
AND PSAK 73 (continued)**

The impact to the Group's consolidated financial statements for the first time adoption of the PSAK 71 and PSAK 73 are as follows: (continued)

PSAK 71 (continued)

There is no significant effect on the application of PSAK 71 on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK 73 on January 1, 2020:

Assets
Prepaid rent
Right of use assets - net
Liabilities
Lease liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas		
Rupiah	480.721	677.010
Dolar Amerika Serikat (\$AS8.954 pada tanggal 30 September 2021 dan \$AS9.798 pada tanggal 31 Desember 2020)	128	138
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	372.959	2.326.643
PT Bank Central Asia Tbk	358.862	293.981
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.729	359.975
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.195	10.042
PT Bank Permata Tbk	9.156	2.162
MUFG Bank, Ltd	6.543	4.838
PT Bank Sinarmas Tbk	5.351	3.654
PT Bank BRI Syariah	3.728	5.308
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	3.079	5.015
PT Standard Chartered Bank	1.025	6.651
PT Bank CIMB Niaga Tbk	721	1.573
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	557	555
PT Bank Tabungan Negara Tbk	518	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	383	289
PT Bank Nationalnobu Tbk	290	316
PT Bank DBS	40	-
PT Bank UOB Indonesia	34	-
Citibank, N.A	14	14
PT Bank Panin	6	-
PT Bank BJB	3	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1	-
PT Bank DKI	-	120
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	7
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	-	6
PT Bank BTPN Tbk	-	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$863.621 pada tanggal 30 September 2021 dan \$AS1.217.535 pada tanggal 31 Desember 2020)	12.356	17.173
Citibank Singapore, Ltd (\$AS86.623 pada tanggal 30 September 2021 dan \$AS98.454 pada tanggal 31 Desember 2020)	1.239	1.389
Total kas dan bank	1.313.638	3.716.860

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar	
(US\$8,954 in September 30, 2021 and US\$9,798 in December 31, 2020)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
MUFG Bank, Ltd	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank BJB	
PT Bank UOB Indonesia	
Citibank, N.A	
PT Bank Panin	
PT Bank BJB	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank DKI	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	
PT Bank BTPN Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$863,621 in September 30, 2021 and US\$1,217,535 in December 31, 2020)	
Citibank Singapore, Ltd (US\$86,623 in September 30, 2021 and US\$98,454 in December 31, 2020)	
Total cash on hand and in banks	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	30 September 2021/ September 30 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	658.000	70.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	500.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	30.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200
PT Bank Central Asia Tbk	500	25.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000
PT Bank Permata Tbk	-	5.000
Total setara kas	1.208.700	160.700
Total	2.522.338	3.877.560

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 2,00% sampai dengan 7,00% dan 3,00% sampai dengan 6,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.409.082 dan \$AS300.000 dan Rp1.400.711 dan \$AS300.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalents (continued)

This account consists of: (continued)

	30 September 2021/ September 30 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Cash equivalents - third parties		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat		
Indonesia (Persero) Tbk	70.000	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	30.000
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200
PT Bank Central Asia Tbk	25.500	25.500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000	10.000
PT Bank Permata Tbk	5.000	5.000
Total cash equivalents	160.700	160.700
Total	3.877.560	3.877.560

Annual interest rates for time deposits ranging from 2.00% to 7.00% and 3.00% to 6.75% for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp1,409,082 and US\$300,000 and Rp1,400,711 and US\$300,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of September 30, 2021 and December 31, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	1.821.866	1.749.716	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			Less allowance for expected credit loss
Pihak ketiga	(1.469)	(1.575)	Third parties
Sub-total	1.820.397	1.748.141	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)	4.458	1.145	Related parties (Note 25)
Piutang usaha - neto	1.824.855	1.749.286	Trade receivable - net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak berelasi:			Related parties:
Lancar	3.014	755	Current
1 - 30 hari	1.293	324	1 - 30 days
31 - 60 hari	151	38	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	28	More than 90 days
Total	4.458	1.145	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
Lancar	1.109.463	955.221	Current
1 - 30 hari	669.305	730.668	1 - 30 days
31 - 60 hari	26.373	43.409	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.502	18.107	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.223	2.311	More than 90 days
Total	1.821.866	1.749.716	Total

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	1.575	-	Beginning balance
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(106)	1.575	Provision for expected credit losses
Total	1.469	1.575	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Makanan	4.654.576	4.048.889	Food
Bukan makanan	4.340.113	3.624.050	Non-food
Total (Catatan 20)	8.994.689	7.672.939	Total (Note 20)
Penyisihan persediaan usang	(29.281)	(32.770)	Allowance for inventory obsolescence
Persediaan - neto	8.965.408	7.640.169	Inventories - net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	32.770	31.313	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	170.763	209.596	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(248)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(174.252)	(207.891)	Write-off of inventories
Saldo akhir tahun	29.281	32.770	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

**6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET
(continued)**

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.973.615 dan Rp7.584.513. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp7,973,615 and Rp7,584,513, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

8. INVESTASI

Investasi terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Investasi pada saham	312.855	297.128
Investasi pada obligasi konversi	23.741	23.741
Total	336.596	320.869

8. INVESTMENTS

Investments consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Investasi pada saham	312.855	297.128	Investments in shares
Investasi pada obligasi konversi	23.741	23.741	Investments in convertible bonds
Total	336.596	320.869	Total

a. Investasi pada saham

Investasi pada saham terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020
<u>Metode ekuitas</u>		
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(132.899)	(109.982)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(9.864)	(25.618)
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	261.797	268.960
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	51.058	28.168
Total	312.855	297.128

a. Investments in shares

Investments in shares consist of:

	30 September 2021/ September 30, 2021/	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Equity method</u>			
Cost of investment in an associated companies	404.560	404.560	Cost of investment in an associated companies
Accumulated share in loss of associates	(132.899)	(109.982)	Accumulated share in loss of associates
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation	(9.864)	(25.618)	Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Carrying value of investment in associates - equity method	261.797	268.960	Carrying value of investment in associates - equity method
Carrying value of investment in shares - fair value	51.058	28.168	Carrying value of investment in shares - fair value
Total	312.855	297.128	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.692.313 untuk 1.400.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 13 Januari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.128.108 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS3.134.333 untuk 1.575.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 19 Maret 2020, Perusahaan melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS4.146.106 untuk 2.100.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak mengubah kepemilikan sebesar 35,00%.

8. INVESTMENTS

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

On April 22, 2019, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,692,313 for 1,400,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On January 13, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,128,108 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On February 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$3,134,333 for 1,575,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On March 19, 2020, the Company made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$4,146,106 for 2,100,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")
(lanjutan)

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan melakukan penyetoran modal ke DC Properties Management Corp. melalui Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. sebesar \$AS2.108.815 untuk 110.000 lembar saham DC Properties Management Corp. untuk kepemilikan sebesar 40,00%.

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Alfamart Trading Philippines Inc.		
Total aset	3.453.554	4.025.200
Total liabilitas	(2.771.864)	(3.269.355)
Nilai aset neto	681.690	755.845
DC Properties Management Corp.		
Total aset	77.300	79.410
Total liabilitas	(15)	-
Nilai aset neto	77.285	79.410

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Equity method (continued)

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")
(continued)

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

On December 13, 2018, the Company made payment to DC Properties Management Corp. through Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. amounting to US\$2,108,815 for 110,000 shares of DC Properties Management Corp. for 40.00% ownership.

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

The summary of financial information of associated companies are as follows:

Alfamart Trading Philippines Inc.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	
DC Properties Management Corp.	
Total assets	
Total liabilities	
Net assets value	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada saham (lanjutan)

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *marketplace* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS.

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan selanjutnya telah dilaksanakan rapat umum pemegang saham SWS terkait pelaksanaan transaksi. GMG menjadi pengendali baru dalam SWS dengan mengambil bagian 90% saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam SWS dan Perusahaan tidak lagi menjadi pengendali di SWS.

8. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in shares (continued)

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchase the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.

PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance marketplace.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.

Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS.

On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and subsequently held a general meeting of SWS shareholders regarding the implementation of the transaction. GMG becomes the new controller in SWS by taking over 90% of the issued and fully paid share in SWS and the Company no longer controls in SWS.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada saham (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 2 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS900.000. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Pada tanggal 24 September 2021, Perusahaan melakukan penambahan saham Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS27.857,29.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("Segari")

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("Segari"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *online fresh grocery*.

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in shares (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On July 2, 2021, the Company purchased the shares of Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, with purchase price amounting to US\$900,000. This investment is recorded using fair value.

On September 24, 2021, the Company purchased the shares of Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, with purchase price amounting to US\$27,857.29.

Segari Singapore Pte. Ltd. ("Segari")

On September 6, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("Segari"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in *online fresh grocery*.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi pada obligasi konversi

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS476.734.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi ini adalah sebesar \$AS481.362.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada 2 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian investasi dengan Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), pihak ketiga, di mana Perusahaan melakukan pembayaran untuk obligasi konversi kepada OY sebesar \$AS1.500.000 dan akan jatuh tempo pada 27 Oktober 2022. Tidak terdapat bunga terutang pada investasi ini, kecuali jika terjadi gagal bayar. Investasi ini akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga *default* 12,00% per tahun *compounded*, sampai dibayar penuh atau dikonversi.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya sebesar \$AS1.176.455.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar investasi ini adalah sebesar \$AS1.201.822.

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investments in convertible bonds

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value amounting to US\$476,734.

As of December 31, 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$481,362.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On December 2, 2020, the Company entered into an investment agreement with Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY"), a third party, whereas the Company has paid for convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 and will mature on October 27, 2022. No interest is payable on this investment, except in the event of the occurrence of an event of default. This investment will bear interest at a default interest rate of 12.00% per annum compounded on annual basis, until paid in full or otherwise converted.

At initial recognition, the Company measure the investment at its fair value amounting to US\$1,176,455.

As of December 31, 2020, the fair value of this investment is amounting to US\$1,201,822.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO

a. Aset tetap - neto

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET

a. Fixed assets - net

The details of fixed assets are as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/ Period ended September 30, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.472.791	20.520	-	-	1.493.311	Land
Bangunan dan prasarana	6.571.317	544.297	66.606	48.522	7.097.530	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	6.498.153	672.218	257.372	(4.652)	6.908.347	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	136.739	21.438	19.936	-	138.241	Vehicles
Total	14.679.000	1.258.473	343.914	43.870	15.637.429	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	24.686	41.310	-	(49.372)	16.624	Buildings and infrastructures
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	1.553	-	-	-	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	14.705.239	1.299.783	343.914	(5.502)	15.655.606	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.920.210	440.818	63.476	(460)	4.297.092	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.585.938	526.858	245.965	(1.135)	4.865.696	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	107.405	8.787	19.886	-	96.306	Vehicles
Total	8.613.553	976.463	329.327	(1.595)	9.259.094	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	350	233	-	-	583	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	8.613.903	976.696	329.327	(1.595)	9.259.677	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	6.091.336				6.395.929	Net Book Value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.377.393	95.398	-	-	1.472.791
Bangunan dan prasarana	5.856.984	693.388	51.809	72.754	6.571.317
Peralatan dan inventaris	5.910.776	1.026.122	438.745	-	6.498.153
Kendaraan	140.714	23.021	32.822	5.826	136.739
Total	13.285.867	1.837.929	523.376	78.580	14.679.000
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	9.016	88.804	-	(73.134)	24.686
<u>Aset Sewaan</u>					
Kendaraan	7.537	-	158	(5.826)	1.553
Total Biaya Perolehan	13.302.420	1.926.733	523.534	(380)	14.705.239
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	3.418.215	549.792	47.797	-	3.920.210
Peralatan dan inventaris	4.298.971	694.671	407.704	-	4.585.938
Kendaraan	128.727	7.256	32.265	3.687	107.405
Total	7.845.913	1.251.719	487.766	3.687	8.613.553
<u>Aset Sewaan</u>					
Kendaraan	3.278	793	34	(3.687)	350
Total Akumulasi Penyusutan	7.849.191	1.252.512	487.800	-	8.613.903
Nilai Buku Neto	5.453.229				6.091.336

*) Pada tanggal 31 Desember 2020, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp380 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

<u>Cost</u>
<u>Direct Ownership</u>
Land
Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles
Total
<u>Construction in Progress</u>
Buildings and infrastructures
<u>Leased Assets</u>
Vehicles
Total Cost
<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Direct Ownership</u>
Buildings and infrastructures
Equipment, furniture and fixtures
Vehicles
Total
<u>Leased Assets</u>
Vehicles
Total Accumulated Depreciation
Net Book Value

*) On December 31, 2020, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp380 were reclassified to advances for purchase of fixed assets.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

**Periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	872.918	829.941	Selling and distributions expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	103.674	105.406	General and administrative expenses (Note 22)
Total	976.592	935.347	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23a):

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020	
Hasil penjualan	22.107	32.719	Proceeds
Nilai buku neto	(10.655)	(17.726)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	11.452	14.993	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp3.927 dan Rp17.726.

As of September 30, 2021 and 2020, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp3,927 and 17,726, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:

30 September 2021	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2021
Cilacap	40,45%	12.389	Desember 2021/December 2021	Cilacap
Medan	29,60%	3.084	Desember 2021/December 2021	Medan
Bogor	20,00%	905	November 2021/November 2021	Bogor
Lombok	20,00%	246	April 2022/April 2022	Lombok
Total		16.624		Total

31 Desember 2020	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2020
Batam	36,93%	16.039	Maret 2021/March 2021	Batam
Rembang	80,55%	8.584	Januari 2021/January 2021	Rembang
Cilacap	0,19%	63	Desember 2021/December 2021	Cilacap
Total		24.686		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

a. Aset tetap - neto (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.359.263 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2048. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp20.929.706 dan Rp20.939.122. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

a. Fixed assets - net (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,359,263 m². All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2048. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp20,929,706 and Rp20,939,122, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	For the period ended September 30, 2021
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Tanah	1.008.991	262.439	23.320	1.248.110	Land
Bangunan	5.844.971	1.331.123	933.639	6.242.455	Buildings
Kendaraan	8.985	-	7.476	1.509	Vehicles
Total Biaya Berolehan	6.862.947	1.593.562	964.435	7.492.074	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Tanah	122.164	146.996	21.947	247.213	Land
Bangunan	1.445.016	1.191.905	916.583	1.720.338	Buildings
Kendaraan	3.017	226	2.772	471	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.570.197	1.339.127	941.302	1.968.022	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	5.292.750			5.524.052	Net Book Value

9. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

b. Right of use assets - net

Details of right of use assets are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	For the year ended December 31, 2020
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Tanah	-	1.012.929	3.938	1.008.991	Land
Bangunan	-	5.954.192	109.221	5.844.971	Buildings
Kendaraan	-	8.985	-	8.985	Vehicles
Total Biaya Berolehan	-	6.976.106	113.159	6.862.947	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Tanah	-	125.219	3.055	122.164	Land
Bangunan	-	1.513.811	68.795	1.445.016	Buildings
Kendaraan	-	3.017	-	3.017	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	-	1.642.047	71.850	1.570.197	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-			5.292.750	Net Book Value

*) Penambahan aset hak guna pada tahun 2020 termasuk reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp4.179.865 pada tanggal 1 Januari 2020 karena penerapan PSAK 73 (Catatan 4).

*) Addition of right of use assets in 2020 including reclassification from prepaid rent amounting to Rp4,179,865 on January 1, 2020 due to implementation of PSAK 73 (Notes 4).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO DAN ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)

b. Aset hak guna - neto

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 21 dan 22):

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.321.771	1.177.299	Selling and distributions expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	17.778	22.555	General and administrative expenses (Note 22)
Total	1.339.549	1.199.854	Total

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna.

9. FIXED ASSETS - NET AND RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

b. Right of use assets - net

Depreciation expense from right of use assets charged to operations are as follows (Notes 21 and 22):

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Entitas Anak Tertentu		
Pinjaman berjangka <i>money market</i> PT Bank Central Asia Tbk	460.000	500.000
Pinjaman <i>revolving</i> PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	288.000	109.000
MUFG Bank, Ltd	223.000	200.000
Entitas Anak Tidak Langsung		
Pinjaman <i>revolving</i> MUFG Bank, Ltd	17.000	-
Total	988.000	809.000

10. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

Certain Subsidiaries
Money market term loan
PT Bank Central Asia Tbk
Revolving loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank, Ltd
Indirect Subsidiary
Revolving loans
MUFG Bank, Ltd

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Pada tanggal 4 November 2019, Perusahaan menerima surat No. 373/ADD-KCK/2019 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2020.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

On November 4, 2019, the Company received a letter No. 373/ADD-KCK/2019 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2020.

Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The *time loan revolving* facility limit is Rp1,750,000.
2. The *overdraft* facility limit is Rp300,000.
3. The *money market term loan* facility limit is Rp2,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("EBITDA") to Interest Ratio tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat No. 506/ADD-KCK/2021 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 5,50% sampai dengan 8,25% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 5,10% sampai dengan 8,25% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (Negative Pledge).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
2. EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
4. Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits not less than 1 (one) time.

On October 21, 2021, the Company received a letter No. 506/ADD-KCK/2021 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2022.

The banks loans bear annual interest rates ranging from 5.50% to 8.25% for nine months period ended September 30, 2021 and 5.10% to 8.25% per annum in 2020, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Company have not utilize all of these facilities.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliah, S.H. No. 10 tanggal 19 Juli 2019, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2020.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 22 Juli 2021, Perusahaan menerima surat No. CBG.CB1/SRD.SPPK.060/2021 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Deed No. 10 dated July 19, 2019 of Aliah, S.H., the credit facility period was extended to July 26, 2020.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

On July 22, 2021, the Company received a letter No. CBG.CB1/SRD.SPPK.060/2021 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2022.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 5,25% per tahun pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 19-0208-GC-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, di mana dari semula sebesar Rp600.000 menjadi Rp500.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 3 Desember 2020.

Pada tanggal 3 Desember 2020, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2020-0053383-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 3 Desember 2021.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 the Company have not utilize these facilities.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 5.25% per annum in 2020, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2019, the Company received a letter of credit facility amendment No. 19-0208-GC-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp600,000 to Rp500,000 and agreed to extend the credit facility to December 3, 2020.

On December 3, 2020, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2020-0053383-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 3, 2021.

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

The above bank loan bears annual interest rate is *Cost of Fund* for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp400.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
 - 2) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.

In September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company did not make any bank loan transaction.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp400,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 007, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 007, the credit facility period was extended to October 29, 2021.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company have not utilize these facilities.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020 total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (*cerukan/overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah plafon fasilitas Kredit Lokal (*cerukan/overdraft*) adalah sebesar Rp500.000.
- b. Jumlah plafon fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* adalah sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 12 Oktober 2021, BCA Menyetujui untuk memperpanjang Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit untuk fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dan fasilitas PBMM; menambah fasilitas Kredit Investasi 17 sebesar Rp500.000. Mengubah ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:

- a. *Local Credit (overdraft) facility limit is amounting to Rp500,000.*
- b. *Money Market Term Loan facility limit is amounting to Rp500,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2021 and bears floating interest rate.

On October 12, 2021, BCA agreed to extend the Deadline for Withdrawal and/or Use of Credit Facilities for Local Credit facilities (Current Accounts) and PBMM facilities; add Investment Credit facility 17 amounting to Rp500,000. Change the terms(s) in the Credit Agreement.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan Entitas Anak Tertentu tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio *EBITDA + Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,45% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021 dan antara 5,45% sampai dengan 8,25% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp460.000 dan Rp500.000.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak terdapat fasilitas cerukan yang digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp540.000.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - b. *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranging from 4.45% to 7.75% in 2021 and ranging from 5.45% to 8.25% in 2020.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the outstanding Money Market Term Loans facility used by the Company amounted to Rp460,000 and Rp500,000, respectively.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there were no overdraft facility used by the Company.

As of September 30, 2021, total unused loan facilities by the Company are amounted to Rp540,000.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2016, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2019, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp200.000 menjadi Rp300.000. Fasilitas kredit ini tersedia hingga 16 Desember 2021 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,45% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021 dan antara 5,59% sampai dengan 7,10% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp77.000.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2016, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility, without collateral, to Certain Subsidiary amounting to Rp200,000. The credit facility is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores.

Based on credit agreement dated December 16, 2019, MUFG agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp200,000 became Rp300,000. This credit facility is available until December 16, 2021 and bears floating interest rate.

In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.
- Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.
- Maintaining certain financial ratios as follows:
 - a. Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.
 - b. Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.

The annual interest rate ranged from 4.45% to 5.59% in 2021 and ranged from 5.59% to 7.10% in 2020.

As of September 30, 2021, total unused facilities by the Company are amounted to Rp77,000.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.

On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2022.

The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".*
- *Maintain financial ratios as follows:*
 - a. *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,45% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021 dan antara 5,60% sampai dengan 6,95% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp62.000.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Entitas Anak tidak langsung (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* ini dari Rp20.000 menjadi Rp35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memperbaharui jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman *uncommitted* sampai dengan tanggal 15 Oktober 2022.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang belum digunakan Entitas Anak sebesar Rp35.000.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% pada tahun 2021 dan antara 5,23% sampai dengan 6,31% pada tahun 2020.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

The annual interest rates ranging from 4.45% to 6.00% in 2021 and ranging from 5.60% to 6.95% in 2020.

As of September 30, 2021, total unused facility by the Company are amounted to Rp62,000.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

Indirect Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

On August 1, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to change the limit of uncommitted loan facility from Rp20,000 to Rp35,000. The facility is available until October 15, 2020.

On October 15, 2020, based on credit agreement, MUFG agreed to renew availability period of uncommitted loan facility until October 15, 2022.

On September 30, 2021, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp35,000.

The annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2020 and ranged from 5.23% to 6.31% in 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak tidak langsung (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 15 Agustus 2020, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp28.500. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pengeluaran operasional. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang digunakan Entitas Anak sebesar Rp17.000.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan yang dikenakan sebesar 5,59% pada tahun 2021 dan 5,71% pada tahun 2020.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG") (continued)

On August 15, 2020, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp28,500. The credit facility is intended to support operational expenses. The facility is available until August 15, 2021.

As of September 30, 2021, total used facility by the Subsidiary is amounted to Rp17,000.

The short-term loan facility bears floating interest rate.

The annual interest rate is 5.59% in 2021 and 5,71% in 2020 .

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021 December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)	101.271	
Pihak ketiga	9.778.142	
Total	9.879.413	

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021 December 31, 2020	
Pihak berelasi:		
Lancar	54.888	
1 - 30 hari	39.464	
31 - 60 hari	6.919	
61 - 90 hari	-	
Lebih dari 90 hari	-	
Total utang usaha pihak berelasi	101.271	
Pihak ketiga:		
Lancar	8.411.931	
1 - 30 hari	1.039.648	
31 - 60 hari	272.813	
61 - 90 hari	48.576	
Lebih dari 90 hari	5.174	
Total utang usaha pihak ketiga	9.778.142	
Total	9.879.413	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021 December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)	2.716	
Pihak ketiga	3.047.611	
Total	3.050.327	

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

11. ACCOUNTS PAYABLE

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021 December 31, 2020	
	77.870	Related parties (Note 25)
	8.782.724	Third parties
Total	8.860.594	Total

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021 December 31, 2020	
		Related parties:
	48.705	Current
	24.643	1 - 30 days
	2.345	31 - 60 days
	561	61 - 90 days
	1.616	More than 90 days
Total accounts payable - trade - related parties	77.870	
		Third parties:
	8.283.315	Current
	438.929	1 - 30 days
	42.320	31 - 60 days
	11.443	61 - 90 days
	6.717	More than 90 days
Total accounts payable - trade - third parties	8.782.724	
Total	8.860.594	Total

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021 December 31, 2020	
	1.985	Related parties (Note 25)
	2.513.778	Third parties
Total	2.515.763	Total

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Listrik, telepon dan air	137.518	122.962
Asuransi	133.058	106.018
Transportasi dan distribusi	96.100	69.911
Promosi dan iklan	79.296	76.963
Sewa	51.672	28.165
Pekerjaan sipil	43.719	65.034
Kesejahteraan karyawan	12.281	30.027
Jasa tenaga ahli	2.042	4.101
Beban bunga	369	18.108
Lain-lain	19.833	22.642
Total	575.888	543.931

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity, telephone and water
Insurance
Transportation and distribution
Promotion and advertising
Rent
Civil works
Employee welfare
Professional fee
Interest expenses
Others
Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Perusahaan		Company
Pajak Penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2)	22.024	Article 4(2)
Pasal 21	6.539	Article 21
Pasal 23	3.154	Article 23
Pasal 26	10.089	Article 26
Pasal 29	61.990	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	14.267	-
Entitas Anak		Subsidiaries
Pajak Penghasilan		Income taxes
Pasal 4(2)	4.550	Article 4(2)
Pasal 21	1.004	Article 21
Pasal 23	561	Article 23
Pasal 25	2.203	-
Pasal 29	21.172	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	286	254
Pajak Pertambahan Nilai	-	676
Total	147.839	167.670

13. TAXATION

Taxes payable consists of:

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
-
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 23
Article 29
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the nine months ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.386.461	775.307	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(212.434)	(104.464)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.174.027	670.843	Income before corporate income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja	207.000	291.000	Provision for employee benefit
Penyisihan bonus karyawan	113.331	2.344	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan usang – neto	2.303	-	Allowance for inventory obsolescence - net
Liabilitas sewa	(77)	1.040	Lease liabilities
Aset tetap	20.386	(2.851)	Fixed assets
Beda temporer - neto	342.943	291.533	Net temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	34.031	16.426	Salaries, wages and employee benefits
Pajak, perizinan dan sumbangan	17.305	14.759	Taxes, permits and donation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income already subjected to final tax:
Sewa tempat	(126.049)	(70.866)	Space rental
Bunga deposito dan jasa giro	(45.810)	(92.582)	Interest income of time deposits and current accounts
Biaya keuangan	25.321	-	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	27.380	(7.330)	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Lain-lain	3.236	3.242	Others
Beda tetap - neto	(64.586)	(136.351)	Net permanent differences
Penghasilan kena pajak	1.452.384	826.025	Taxable income

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah
sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of income tax expense - net are as
follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Penghasilan kena pajak	1.452.384	826.025	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(275.953)	(156.945)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak			Income tax
penghasilan - tangguhan			benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan kerja	41.400	64.020	Provision for employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	22.666	516	Provision for employee bonus
Penyisihan atas persediaan			Allowance for inventory
usang - neto	461	229	obsolescence - net
Liabilitas sewa	(15)	3	Lease liabilities
Aset tetap	4.077	(630)	Fixed assets
Manfaat pajak penghasilan badan			Deferred corporate income tax
tangguhan - neto	68.589	64.138	benefit - net
Beban pajak penghasilan - neto			Income tax expense - net
Perusahaan	(207.364)	(92.807)	Company
Entitas anak	(40.092)	(23.314)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	(247.456)	(116.121)	Income tax expense - net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak
penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020
seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak
penghasilan terkait telah dilaporkan oleh
Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan
("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current
income tax expense for 2020, as stated in the
preceding and succeeding disclosures, and the
related income tax payables has been reported by
the Company in its 2020 Annual Tax Return
("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan -
Pasal 29 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The computation of corporate income tax payable -
Article 29 are as follows:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	275.953	Income tax expense - current Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan		Less prepayments of income taxes: Company
Pasal 23	(213.963)	Article 23
Pasal 25	-	Article 25
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(213.963)	Total prepayments of income taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan	-	Estimated claims for tax refund Company
Entitas anak	3.451	Subsidiaries
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	3.451	Total estimated claims for tax refund
Utang pajak penghasilan Pasal 29		Income tax payable Article 29
Perusahaan	61.990	Company
Entitas anak	21.172	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	83.162	Total corporate income taxes payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before corporate income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30			
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.386.461	775.307	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi :			Less :
Laba Entitas anak sebelum Pajak penghasilan	(212.434)	(104.464)	Income of subsidiaries before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	1.174.027	670.843	Income before corporate income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	223.065	127.460	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(32.653)	(31.054)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	9.754	5.925	Non-deductible expenses
Lain-lain	10.627	(777)	Others
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	(3.429)	(8.746)	Effect of tax rate reduction
Beban pajak Entitas Anak	40.092	23.313	Income tax expense Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - neto	247.456	116.121	Income tax expense - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja karyawan	246.438	182.372
Beban akrual	26.989	26.989
Persediaan	5.164	4.703
Lain-lain	-	380
Total	278.591	214.444
Perusahaan		
Liabilitas pajak tangguhan		
Aset tetap	(96.183)	(100.307)
Liabilitas sewa	(17.210)	(17.148)
Lain-lain	-	(340)
Total	(113.393)	(117.795)
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	165.198	96.649
Entitas anak	76.229	64.426
Total	241.427	161.075

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri sebesar Rp24.196 pada tanggal 31 Desember 2020 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rincian rugi fiskal Entitas Anak tertentu	
2015	37.073
2016	160.266
2017	126.561
2018	61.801
2019	58.621
2020	41.487
Total	485.809

13. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Company	
Deferred tax assets	
Liabilities for employee benefits	
Accrued expense	
Inventories	
Others	
Total	
Company	
Deferred tax liabilities	
Fixed assets	
Lease liabilities	
Others	
Total	
Deferred tax assets - net	
Company	
Subsidiaries	
Total	

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp24,196 as of December 31, 2020, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

Detail of fiscal loss of Certain Subsidiaries	
2015	
2016	
2017	
2018	
2019	
2020	

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("Covid-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif PPh badan sebagai berikut:

- a. Sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.
- b. Sebesar 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.
- c. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a dan b di atas.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2020 dan 2019, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing adalah 19,00% dan 20,00%.

13. TAXATION (continued)

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.

Subsequently on March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 1/2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease ("Covid-19") and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021.
- b. 20% effective starting Fiscal Year 2022.
- c. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can earn a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a and b above.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2020 and 2019, corporate income tax rate used by the Company is 19.00% and 20.00%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (STL)

Pada tahun 2020, telah dilakukan pemeriksaan pajak pada Entitas Anak Tertentu atas PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN tahun 2016 yang mengakibatkan kurang bayar dan denda pajak masing-masing sebesar Rp683 dan Rp323. Entitas Anak Tertentu telah membayar kurang bayar dan denda pajak tersebut. Kurang bayar PPh pasal 21, 4(2), 26 dan PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Denda pajak atas PPh pasal 21, 4(2) dan 26 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" sedangkan denda pajak atas PPN disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

13. TAXATION (continued)

Certain Subsidiary (STL)

In 2020, a tax assessment has been conducted in Certain Subsidiary for 2016 Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT and resulting underpayment and tax penalty totaling to Rp683 and Rp323, respectively. Certain Subsidiary has paid the underpayment and tax penalty. The underpayment of Income Tax Article 21, 4(2), 26 and VAT are presented as "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The tax penalty of Income Tax Article 21, 4(2) and 26 are presented as "General and Administrative Expenses" while tax penalty of VAT is presented as "Selling and Distribution Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

14. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 13	41.667	166.667	Investment Loan 13
Kredit Investasi 14	166.667	291.667	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	333.333	458.333	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	250.000	250.000	Investment Loan 16
Entitas Anak tidak langsung			Indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd.			MUFG Bank, Ltd.
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	81.700	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	873.367	1.248.367	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(3.971)	(7.424)	PT Bank Central Asia Tbk
Total provisi	(3.971)	(7.424)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	869.396	1.240.943	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(455.607)	(516.449) ⁵	Less current portion
Bagian jangka panjang	413.789	724.494	Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas Kredit Investasi 16 sudah dicairkan sebesar Rp250.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar 7,50% sampai dengan 7,75% per tahun pada tahun 2021 dan antara 7,75% sampai dengan 8,25% per tahun pada tahun 2020.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	Tanggal berakhir/ End date	
Investment Loan 13	29 Desember 2021/ December 29, 2021	
Investment Loan 14	25 September 2022/ September 25, 2022	
Investment Loan 15	30 September 2023/ September 30, 2023	
Investment Loan 16	30 September 2024/ September 30, 2024	

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

As of September 30, 2021, Investment Loan 16 facility has been withdrawn amounted to Rp250,000 and total unused facility by the Company is amounted to Rp250,000.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank.

The bank loans bears annual interest rates from 7.50% and 7.75% a year in 2021 and from 7.50% and 7.75% to 8.25% a year in 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 30 September 2021, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to the Company amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of September 30, 2021, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

As of September 30, 2021, total unused facility by the Company is amounted to Rp200,000.

As of September 30, 2021, the Company has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tidak langsung (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp49.700. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2019 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Pada tanggal 27 Mei 2019 Entitas Anak tidak langsung melunasi sebesar Rp1.000 sehingga jumlah plafon fasilitas menjadi Rp48.700.

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,03% sampai dengan 7,50% pada tahun 2021 dan antara 6,86% sampai dengan 8,51% pada tahun 2020.

Pada tanggal 30 September 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak sebesar Rp87.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Indirect Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd. ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp49,700. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed assets. This facility is available until December 31, 2019 with final repayment date due on October 15, 2024.

On May 27, 2019, the Indirect Subsidiary paid amounting to Rp1,000 and the limit of the facility is changed to Rp48,700.

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted term loan facility to the Certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.03% to 7.50% in 2021 and ranging from 6.86% to 8.51% in 2020.

As of September 30, 2021, total unused facility by the Subsidiary is amounted to Rp87,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Detail dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Total liabilitas sewa	1.139.928	
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(761.819)	
Bagian jangka panjang	378.109	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Sampai dengan satu tahun	534.840	
Lebih dari satu tahun sampai delapan tahun	702.134	
Total	1.236.974	
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(97.046)	
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.139.928	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(761.819)	
Bagian jangka panjang	378.109	

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 9a dan 9b).

15. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

Total lease liabilities	1.139.928	
Less:		
Current maturities	(761.819)	
Long-term portion	378.109	

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Within one year	534.840	
After one year but not more than eight years	702.134	
Total	1.236.974	
Less amount applicable to interest	(97.046)	
Present value of minimum rental payments	1.139.928	
Less current portion	(761.819)	
Long-term portion	378.109	

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 9a and 9b).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	1.000.000
Total nilai nominal	-	1.000.000
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi		
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	-	(371)
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	-	(371)
Total utang obligasi - neto	-	999.629
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(999.629)
Bagian jangka panjang	-	-

16. BONDS PAYABLE - NET

Details of bonds payable are as follows:

Nominal value	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	
Total nominal value	
Less unamortized issuance cost	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018	
Total unamortized issuance cost	
Total bonds payable - net	
Less: current portion	
Long-term portion	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi 2015 Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi 2015 Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal. Pada tanggal 7 Mei 2018, Obligasi Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.
- Obligasi 2015 Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi 2015 Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi 2015 Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar utang bank jangka pendek (*revolving*).

Pada tanggal 6 Mei 2020, Obligasi 2015 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("2015 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- 2015 Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly. On May 7, 2018, the Company's Bonds Phase II has been fully paid.
- 2015 Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.

2015 Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this 2015 Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

On May 6, 2020, the Company's 2015 Bonds Phase II has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi 2017 Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2017 Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Obligasi 2017 Tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2017 ("2017 Bonds Phase I")

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2017 Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

On May 20, 2020, the Company's 2017 Bonds Phase I has fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 9 April 2021, Obligasi 2018 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

On April 9, 2021, the Company's 2018 Bonds Phase II has fully paid.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest Bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp21.042 dan Rp85.139 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada 31 Desember 2020 sebesar Rp16.458 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, bonds interest expense of Rp21,042 and Rp85,139 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2020 amounting to Rp16,458, respectively, and presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. PINJAMAN

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%. Pinjaman ini telah dicatat sebagai berikut:

Pada tanggal 27 Agustus 2021, pinjaman sebesar Rp1.000.000 telah dibayar lunas dengan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp100.891.

17. BORROWINGS

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%. The borrowings have been recorded as follows:

On August 27, 2021, the borrowing of Rp1,000,000 has fully paid with the interest amounted to Rp100,891.

	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Jumlah pinjaman	1.000.000	Borrowings amount
Dikurangi: selisih atas suku bunga efektif	(422.699)	Less: difference from effective interest rate
Nilai sekarang atas pinjaman	577.301	Present value of borrowings
Penambahan: akumulasi biaya bunga	192.455	Add: accumulated finance cost
Total pinjaman	769.756	Total borrowings
Pelunasan pinjaman	(769.756)	Payment borrowings
Total pinjaman	-	Total borrowings
	30 September 2021/31 Desember 2020/ September 30, 2021/December 31, 2020	
Selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	422.699	Deferred on difference from effective interest rate
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(219.835)	Less: accumulated amortization
Total selisih atas suku bunga efektif yang ditangguhkan	202.864	Total deferred on difference from effective interest rate
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(81.253)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	121.611	Long-term portion
Pelunasan pinjaman	(121.611)	Payment borrowings
Total pinjaman	-	Total borrowings

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%	218.983	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.906	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.974.891.641	45,69%	189.748	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

18. EQUITY

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of September 30, 2021 are as follows:

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.819.948.710	52,55%	218.199	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.053.262.290	45,88%	190.533	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 14 Mei 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp555.598 atau sebesar Rp13,38 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2019 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2019.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp636.571 atau sebesar Rp15,33 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2020 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2020. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020 dan 21 Mei 2021.

19. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan netto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020
Makanan	42.256.953	37.462.397
Bukan makanan	20.911.081	18.887.855
Jasa	6.112	18.881
Total	63.174.146	56.369.133

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan netto.

Pendapatan netto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp11.440.943 dan Rp10.030.070 atau 18,11% dan 17,79% dari pendapatan netto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Pendapatan netto dari pihak berelasi sebesar Rp35.903 dan Rp37.154 atau 0,06% dan 0,07% pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 25).

18. EQUITY (continued)

RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 14, 2020, the minutes of which were notarized under Deed No. 37 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp555,598 or Rp13.38 (full amount) per share from the December 31, 2019 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2019.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp636,571 or Rp15.33 (full amount) per share from the December 31, 2020 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2020. This cash dividends have been paid on December 22, 2020 and May 21, 2021.

19. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

For the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchisees amounting to Rp11,440,943 and Rp10,030,070 or representing 18.11% and 17.79% of net revenue for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp35,903 and Rp37,154 or 0.06% and 0.07% in September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 25).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

20. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020	
Persediaan awal tahun	7.672.939	7.608.403	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	51.528.421	45.013.722	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	59.201.360	52.622.125	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(8.994.689)	(7.775.010)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan	50.206.671	44.847.115	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	14.661	39.624	Direct service cost
Beban pokok pendapatan	50.221.332	44.886.739	Cost of revenue

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp466.586 dan Rp473.666 atau 0,90% dan 1,05% dari pembelian neto untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 25).

For the nine months periode ended September 30, 2021 and 2020, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

Net purchases from related parties amounting to Rp466,586 and Rp473,666 or representing 0.90% and 1.05% from net purchases for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, respectively (Note 25).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

21. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	5.719.650	5.227.694	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9b)	1.321.771	1.177.299	Depreciation of right of use assets (Note 9b)
Listrik dan air	1.009.278	972.568	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 9a)	872.918	829.941	Depreciation of fixed assets (Note 9a)
Transportasi dan distribusi	699.142	613.971	Transportation and distribution
Sewa	279.865	265.190	Rent
Perlengkapan	162.235	173.942	Supplies
Telepon dan komunikasi data	149.167	112.667	Telephone and data communications
Promosi dan iklan	148.271	151.182	Promotion and advertising
Amortisasi beban ditangguhkan	124.024	114.014	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	114.790	102.541	Repair and maintenance
Bahan bakar, pelumas dan parkir	35.088	33.334	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	210.915	170.343	Others
Total	10.847.114	9.944.686	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	734.568	717.515	Salaries, wages and employee benefits (Catatan 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9a)	103.674	105.406	Depreciation of fixed assets (Note 9a)
Keamanan dan kebersihan	72.120	70.520	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	59.551	54.002	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	32.878	27.698	Telephone and data communications
Listrik dan air	27.195	27.744	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	23.500	27.808	Amortization of deferred charges
Sewa	20.334	18.459	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9b)	17.778	22.555	Depreciation of right of use assets (Note 9b)
Jasa tenaga ahli	10.195	12.085	Professional fees
Lain-lain	57.191	46.153	Others
Total	1.158.984	1.129.945	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020	
Penghasilan fee	430.339	360.334	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	142.813	109.522	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	45.514	34.612	Income from administration service
Pendaftaran produk	21.237	17.609	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9a)	11.452	14.993	Gain on sale of fixed assets (Note 9a)
Lain-lain	146.716	115.613	Others
Total	798.071	652.683	Total

b. Beban Lainnya

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

**Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30**

	2021	2020	
Beban administrasi	23.063	23.998	Administration expenses
Lain-lain	14.597	13.443	Others
Total	37.660	37.441	Total

23. OTHER INCOME AND EXPENSES

a. Other Income

The details of other income are as follows:

b. Other Expenses

The details of other expenses are as follows:

24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

b. Biaya Keuangan

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa and biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

24. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

a. Finance Income

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

b. Finance Cost

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of bonds payable, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

*) persentase terhadap total aset konsolidasian

persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30					
	2021		2020		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)					<u>Net purchases</u> (Note 20)
PT Atri Distribusindo	315.975	0,61	290.158	0,64	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	106.884	0,21	110.658	0,25	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	41.336	0,08	39.754	0,09	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	2.391	0,00	33.096	0,07	PT Sumber Kosmetika Indah
Total	466.586	0,90	473.666	1,05	Total
*) persentase terhadap total pembelian neto					
*) percentage to related total net purchase					
<u>Pembelian aset tetap</u>					<u>Purchase of fixed assets</u>
PT Cahaya Manunggal	61.382	4,72	40.541	2,78	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	10.140	0,78	21.888	1,50	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	31	0,00	1.499	0,10	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	71.553	5,50	63.928	4,38	Total
*) persentase terhadap total penambahan aset					
*) percentage to related total additional assets					
<u>Pendapatan lainnya</u>					<u>Other income</u>
PT Atri Distribusindo	260	0,23	180	0,19	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan partisipasi</u>					<u>Promotional</u>
<u>promosi</u> (Catatan 19)					<u>participation income</u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	17.936	0,01	14.604	0,83	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	3.110	0,15	3.742	0,21	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	248	0,01	269	0,02	PT Alfindo LF Makmur
Total	21.294	0,17	18.615	1,06	Total
<u>Penghasilan rabat</u>					<u>Rebate revenue</u>
PT Atri Distribusindo	5.514	2,32	7.996	4,24	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	280	0,12	941	0,50	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	-	-	255	0,14	PT Alfindo LF Makmur
Total	5.794	2,44	9.192	4,88	Total
<u>Penghasilan sewa</u> (Catatan 19)					<u>Rental income</u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	12.667	1,16	17.647	1,71	PT Atri Distribusindo
<u>Penghasilan gondola</u> (Catatan 19)					<u>Gondola income</u> (Note 19)
PT Atri Distribusindo	1.942	0,65	892	0,37	PT Atri Distribusindo
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					
*) percentage to related total income /expenses					

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine months period ended September 30					
2021			2020		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>					<u>Space and building rental income</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	467	0,31	182	0,15	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Trimitra Trans Persada	137	0,09	122	0,10	PT Trimitra Trans Persada
PT Bina Darma Swakarya	-	-	87	0,07	PT Bina Darma Swakarya
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	10	0,01	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	604	0,40	401	0,33	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>					<u>Construction management fee</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	600	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>					<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>
PT Delta Sukses Pratama	103.950	49,21	111.430	54,38	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	80.509	38,11	65.874	32,15	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	11.032	5,22	11.669	5,69	PT Cahaya Manunggal
Total	195.491	92,54	188.973	92,22	Total
<u>Beban sewa bangunan</u>					<u>Expense from rental of building</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	11.818	0,88	11.550	0,96	PT Perkasa Internusa Mandiri
Manajemen kunci	855	0,06	961	0,08	Key management
Total	12.673	0,94	12.511	1,04	Total
<u>Beban kebersihan</u>					<u>Cleaning service expense</u>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	19.061	14,50	17.736	14,27	PT Serasi Manunggal Sejahtera
PT Perkasa Internusa Mandiri	389	0,30	258	0,21	PT Perkasa Internusa Mandiri
Total	19.450	14,80	17.994	14,48	Total
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	360.298	46,31	322.175	47,08	PT Trimitra Trans Persada

^{*)} persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income /expense

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the nine months period ended September 30

	2021		2020		
	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Beban perlengkapan</u>					<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	14.213	4,40	36.599	11,65	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.045	0,94	1.346	0,43	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	1.095	0,34	259	0,08	PT Cahaya Manunggal
Total	18.353	5,68	38.204	12,16	Total
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.834	6,97	1.989	3,14	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	2.640	3,81	971	1,53	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	379	0,55	143	0,22	PT Cahaya Manunggal
Total	7.853	11,33	3.103	4,89	Total

^{*)} persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

^{*)} percentage to related total income
/expenses

- Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Dharma Swakarya ("BDS") dan PT Trimitra Trans Persada ("TTP").
- Kelompok usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha menyewa tanah dan bangunan kepada PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Manajemen kunci dan PT Lancar Distrindo ("LD").
- Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), di mana YI, AD BFI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").

- The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), PT Bina Dharma Swakarya ("BDS") and PT Trimitra Trans Persada ("TTP"), whereas the Group will rented out several space.
- The Group entered into a rental agreements with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), Key management and PT Lancar Distrindo ("LD"), whereas the Group rented land and buildings.
- The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Bright Foods International ("BFI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, BFI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.
- The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.
- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PIM untuk pembangunan beberapa gudang.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (h) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal.
- (j) Pada tahun 2021, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP, PIM masing-masing sebesar Rp61.382, Rp10.140 dan Rp31.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (e) *The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.*
- (f) *The Group entered into agreements for design engineering and construction management service with PIM to build several warehouses.*
- (g) *The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.*
- (h) *The Group entered into cleaning service and employee transportation service agreement with PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.*
- (i) *The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis.*
- (j) *In 2021, the Group purchased fixed assets to CM, DSP, PIM amounting to Rp61,382, Rp10,140 dan Rp31, respectively.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchase of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ Rent of building, construction management fee, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ Promotion and participation income and purchase of inventories
5.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Feny Djoko Susanto dan Haryanto Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ A close family member of key management	Sewa bangunan/ Rent of building
6.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building
7.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense
8.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ Associated company	Penghasilan royalti/ Royalty income
9.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ Under common control	Pendapatan promosi dan partisipasi dan pembelian persediaan/ Promotion and participation income and purchase of inventories

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
11.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
12.	PT Bright Foods International	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
13.	PT Bina Darma Swakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
14.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>
15.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixes assets and rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense</i>
Jasa distribusi dan sewa bangunan/ <i>Distribution expense and rent of building</i>
Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>
Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
Beban kebersihan dan beban transportasi/ <i>Cleaning service and transportation expense</i>
Pembelian persediaan/ <i>Purchase of inventories</i>

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2021 dan 27 Januari 2020. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2021 and January 27, 2020. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tingkat bunga diskonto	7,50% - 7,85% per tahun/a year	7,50% - 7,85% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	3,00% - 7,00% per tahun/a year	3,00% - 7,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Mortality rate

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal tahun	1.006.485	1.278.568
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	237.697	384.118
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	-	(11.301)
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(5.571)	(32.055)
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	-	(612.845)
Saldo akhir tahun	1.238.611	1.006.485

**26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The changes in the liabilities for employee benefits for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Additions during the year through profit or loss</i>
<i>Contributions to plan made by the Company</i>
<i>Payments to employees during the year</i>
<i>Additions during the year through other comprehensive loss (income)</i>
<i>Balance at end of year</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam minimarket milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebaskan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp3.258.779 dan Rp2.813.841 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp113.071 dan Rp56.972 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi minimarket dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020, amortisasi atas beban sewa dibebankan pada operasi sebesar Rp1.339.549 dan Rp1.199.854 (Catatan 21 dan 22).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp3,258,779 and Rp2,813,841, for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp113,071 and Rp56,972 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, which are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. For the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, the amortization of rent expenses charged to operations amounting to Rp1,339,549 and Rp1,199,854 (Notes 21 and 22).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan minimarket dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp276.789 dan Rp240.989 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp76.210 dan Rp75.093 pada tanggal 30 September 2021 and 31 Desember 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak Tertentu, MIDI, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 7 Januari 2019, perjanjian ini telah berakhir.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.

The related franchise income amounting Rp276,789 and Rp240,989 for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp76,210 and Rp75,093 as of September 30, 2021 and December 31, 2020, respectively, are presented as part of "Contract liabilities" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, Certain Subsidiary, MIDI, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties. On January 7, 2019, this agreement has ended.

On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.
- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.*
- e. *Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.*
- f. *Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been amended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021	1.107.147	41.524.501.700	26,66	Period ended September 30, 2021
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020	638.403	41.524.501.700	15,37	Period ended September 30, 2020

28. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share for the nine months period ended September 30, 2021 and 2020 are as follows:

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**29. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/
For the Nine months period ended September 30

	2021	2020	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset tetap melalui uang muka	108.086	77.377	Acquisition of fixed assets through advance
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	117.635	170.062	Acquisition of fixed assets through other payable
Penghapusan aset tetap	3.927	17.726	Write-off of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui beban akrual	43.719	39.143	Acquisition of fixed assets through accrued expenses
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	1.139.430	754.181	Acquisition of right of use assets through lease liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	959.198	1.325.787	Cash and cash equivalents (Note 5)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 8b)	1.683.184	1.683.184	Investments in convertible bonds (Note 8b)
	Rupiah		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	13.723	18.700	Cash and cash equivalents (Note 5)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 8b)	23.741	23.741	Investments in convertible bonds (Note 8b)

Pada tanggal 26 November 2021 dan 29 Maret 2021, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp14.280 dan Rp14.434 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 November 2021 dan 29 Maret 2021, maka aset moneter neto masing-masing akan turun sebesar Rp71 dan naik Rp990.

30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2021 and December 31, 2020, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

On November 26, 2021 and March 29, 2021, the exchange rates are Rp14,280 and Rp14,434, respectively (full amount) per US\$1.

If the net monetary assets in foreign currencies as of September 30, 2021 and December 31, 2020 are converted to Rupiah using the exchange rates as of November 26, 2021 and March 29, 2021, the net monetary asset will decrease by Rp71 and increase by Rp990, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang, utang obligasi - neto, dan pinjaman.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable, long-term bank loans, bonds payable - net and borrowings.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, time deposits, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point
30 September 2021	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2020	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2021		September 30, 2021
Rupiah	(13.930)	Rupiah
Rupiah	13.930	Rupiah
31 Desember 2020		December 31, 2020
Rupiah	(29.600)	Rupiah
Rupiah	29.600	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents and time deposits

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.112.477	955.976	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	712.378	793.310	Past due but not impaired
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.469	1.575	Past due and impaired
Total	1.826.324	1.750.861	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 30 September 2021						As of September 30, 2021
Utang bank						Short-term
jangka pendek	988.000	-	-	-	988.000	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	101.271	-	-	-	101.271	Trade
Pihak ketiga	9.778.142	-	-	-	9.778.142	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	2.716	-	-	-	2.716	Others
Pihak ketiga	3.047.611	-	-	-	3.047.611	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	233.525	-	-	-	233.525	Short-term employee
Beban akrual	575.888	-	-	-	575.888	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Liabilitas sewa	761.819	-	-	-	761.819	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	215	-	-	-	215	Lease liabilities
Utang bank	455.607	-	-	-	455.607	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Bonds payable - net
Liabilitas sewa	-	111.886	149.939	116.284	378.109	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	70	-	-	70	Lease liabilities
Utang bank	-	248.956	83.133	81.700	413.789	Consumer financing payables
Total	15.944.794	360.912	233.072	197.984	16.736.762	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal						As of
31 Desember 2020						December 31, 2020
Utang bank						Short-term
jangka pendek	809.000	-	-	-	809.000	bank loans
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	77.870	-	-	-	77.870	Trade
Pihak ketiga	8.782.724	-	-	-	8.782.724	Related parties
Lain-lain						Third parties
Pihak berelasi	1.985	-	-	-	1.985	Others
Pihak ketiga	2.513.778	-	-	-	2.513.778	Related parties
Liabilitas imbalan						Third parties
kerja jangka pendek	142.374	-	-	-	142.374	Short-term employee
Beban akrual	543.931	-	-	-	543.931	benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Accrued expenses
Liabilitas sewa	579.992	-	-	-	579.992	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	197	-	-	-	197	Lease liabilities
Utang bank	516.449	-	-	-	516.449	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	999.629	-	-	-	999.629	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Bonds payable - net
Liabilitas sewa	-	142.932	93.712	94.179	330.823	Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembiayaan konsumen	-	198	36	-	234	Lease liabilities
Utang bank	-	372.819	207.589	144.086	724.494	Consumer financing payables
Pinjaman	-	-	-	722.380	722.380	Bank loans
Total	14.967.929	515.949	301.337	960.645	16.745.860	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada
liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
Period ended September 30, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	809.000	179.000	-	-	988.000
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(375.000)	3.453	-	869.396
Liabilitas sewa	910.815	229.113	-	-	1.139.928
Utang pembiayaan konsumen	431	(146)	-	-	285
Utang obligasi - neto	999.629	(1.000.000)	371	-	-
Pinjaman	722.380	(1.000.000)	-	277.620	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.683.198	(1.967.033)	3.824	277.620	2.997.609

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Consumer financing
payables
Bonds payable - net
Borrowings

**Total liabilities from
financing activities**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank jangka pendek	561.000	248.000	-	-	809.000
Utang bank jangka panjang	1.349.274	(108.666)	335	-	1.240.943
Liabilitas sewa	1.802	(338.200)	-	1.247.213	910.815
Utang pembiayaan konsumen	494	(525)	-	462	431
Utang obligasi - neto	2.397.625	(1.400.000)	2.004	-	999.629
Pinjaman	647.048	-	-	75.332	722.380
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.957.243	(1.599.391)	2.339	1.323.007	4.683.198

Short-term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities
Consumer financing
payables
Bonds payable - net
Borrowings

**Total liabilities from
financing activities**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of September 30, 2021 and December 31, 2020. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the period ended September 30, 2021 and December 31, 2020.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of September 30, 2021 and December 31, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

Kelompok Usaha (lanjutan)

Group (continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	988.000	809.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	869.396	1.240.943	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dari			Lease liability from
utang sewa pembiayaan	498	808	obligation under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	285	431	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.858.179	3.050.811	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.147.439	7.422.104	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,23	0,41	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

Perusahaan

Company

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of September 30, 2021 and December 31, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Liabilitas sewa dari			Lease liability from
utang sewa pembiayaan	498	808	obligation under finance lease
Total Utang yang Berbeban Bunga	498	1.000.437	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	9.012.228	8.379.632	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	0,00	0,12	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Utang bank jangka pendek	988.000	809.000
Utang bank jangka panjang	869.396	1.240.943
Total Utang yang Berbeban bunga	1.857.396	2.049.943
Total Ekuitas	1.534.879	1.398.701
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	1,21	1,47

Short-term bank loans
Long-term bank loans

Total Interest Bearing Debt

Total Equity

**Interest Bearing
Debt to Equity Ratio (unaudited)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi - neto, utang bank jangka panjang dan pinjaman sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 3 (three) times for bank loans as of September 30, 2021 and December 31, 2020. As of September 30, 2021 and December 31, 2020, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable, bonds payable - net, long-term bank loans and borrowings are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, time deposits, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Aset tidak lancar	Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3	Non-current assets
Investasi pada saham - FVOCI	28.168	-	-	28.168	Investments in shares - FVOCI
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	23.741	-	-	23.741	Investments in convertible bonds - FVPL
Total	51.909	-	-	51.909	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2020 are as follows:

For the years ended December 31, 2020, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2021 and December 31, 2020:

	Nilai buku / Carrying value		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.522.338	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	4.458	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.820.397	1.748.141	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	43	23	Related parties
Pihak ketiga	129.591	147.993	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	24.801	25.385	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	26.771	28.350	security deposits
Total	4.528.399	5.828.597	Total
 Liabilitas Keuangan			 Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	988.000	809.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	101.271	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.778.142	8.782.724	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.716	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.047.611	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	233.525	142.374	benefit liability
Beban akrual	575.888	543.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.139.928	910.815	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	285	431	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	869.396	1.240.943	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	-	999.629	Bonds payable - net
Pinjaman	-	722.380	Borrowings
Total	16.736.762	16.745.860	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of September 30, 2021 and December 31, 2020: (continued)

	Nilai wajar / Fair value		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	2.522.338	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	4.458	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.820.397	1.748.141	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	43	23	Related parties
Pihak ketiga	129.591	147.993	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	24.801	25.385	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	26.771	28.350	security deposits
Total	4.528.399	5.828.597	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	988.000	809.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	101.271	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.778.142	8.782.724	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	2.716	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.047.611	2.513.778	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	233.525	142.374	benefit liabilities
Beban akrual	575.888	543.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.139.928	910.815	Lease liability
Utang pembiayaan konsumen	285	431	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	869.396	1.240.943	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	-	943.406	Bonds payable - net
Pinjaman	-	722.380	Borrowings
Total	16.736.762	16.689.637	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

33. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021/
For the nine months period ended September 30, 2021

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	18.219.176	24.320.000	20.634.970	-	63.174.146	External revenue
Pendapatan antar segmen	93.170	-	-	(93.170)	-	Inter-segment revenue
Total	18.312.346	24.320.000	20.634.970	(93.170)	63.174.146	Total
Hasil segmen	507.302	1.498.250	1.268.455	-	3.274.007	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.566.880)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.707.127	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(286.249)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					1.420.878	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(34.417)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					1.386.461	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(247.456)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					1.139.005	Income for the period
Pengeluaran barang modal					2.519.983	Capital expenditures
Penyusutan					2.316.141	Depreciation
Aset segmen					26.742.331	Segment assets
Liabilitas segmen					18.356.792	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
For the nine months period ended September 30, 2020

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	18.042.014	21.495.144	16.831.975	-	56.369.133	External revenue
Pendapatan antar segmen	54.950	-	-	(54.950)	-	Inter-segment revenue
Total	18.096.964	21.495.144	16.831.975	(54.950)	56.369.133	Total
Hasil segmen	495.280	1.136.672	719.513	-	2.351.465	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.328.460)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.023.005	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(222.295)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					800.710	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(25.403)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					775.307	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(116.121)	Income tax expense, net
Laba periode berjalan					659.186	Income for the period
Pengeluaran barang modal					2.400.771	Capital expenditures
Penyusutan					2.135.201	Depreciation
Aset segmen					25.347.892	Segment assets
Liabilitas segmen					18.351.029	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha
berdasarkan produk yang dijual yaitu produk
makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment
based on the products sold consisting of sales of
food and non-food products, as follows:

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the nine period ended September 30, 2021
Pendapatan segmen - neto	42.256.953	20.911.081	6.112	63.174.146	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(34.313.496)	(15.893.175)	(14.661)	(50.221.332)	Cost of revenue
Laba bruto	7.943.457	5.017.906	(8.549)	12.952.814	Gross profit
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the nine period ended September 30, 2020
Pendapatan segmen - neto	37.462.397	18.887.855	18.881	56.369.133	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(30.461.508)	(14.385.607)	(39.624)	(44.886.739)	Cost of revenue
Laba bruto	7.000.889	4.502.248	(20.743)	11.482.394	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
dan untuk Periode Sembilan Bulan
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2021 (Unaudited)
and for the Nine Months Period Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Kelompok Usaha.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Kelompok Usaha.

34. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Alfa Tower

JL. Jalur Sutera Barat Kav. 9

Alam Sutera, Tangerang 15143

Indonesia

Phone : +62 21 808 21 555 (Hunting)

Fax : +62 21-808 21 556